

**IMPLEMENTASI HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA
JUAL (STUDI PADA UMKM TOKO ROTI FADHILLAH *BAKERY* DI
KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



DISUSUN OLEH :

MARIA OCHTAVIANI

NIM : 2017110143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Seiring meningkatnya dunia industri membuat tingkat persaingan yang terjadi antara usaha satu dengan usaha yang lainnya semakin tinggi untuk memperoleh produk atau barang yang bermutu dengan nilai yang layak bersaing pula. Riset ini bertujuan agar mengetahui biaya utama produksi dengan memakai *full costing method* serta ingin mengetahui perbedaan harga utama produksi UMKM Toko Roti Fadhilah. Metode penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Adapun data yang diolah ialah data yang berupa catatan harga utama produksi ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Melalui perhitungan biaya utama produksi dengan *full costing method* Rp. 8.136.000. Pendapatan toko roti Fadhilah jika dihitung secara manual adalah Rp. 27.980.000 sedangkan jika dihitung menggunakan metode *full costing* pendapatan toko roti Fadhilah adalah Rp. 19.844.000 dengan selisih sebesar Rp. 8.136.000. Dari perhitungan yang digunakan oleh toko roti Fadhilah masih menggunakan perhitungan manual yaitu dengan menjumlahkan pendapatan pada bulan Juni 2021 dan dikurangi dengan biaya pokok produksi. Sedangkan jika menggunakan metode *full costing* semua biaya produksi dibagi jumlah per unit dikali laba ditambah harga pokok produksi dan harga jual dibagi jumlah unit (item).

Kata Kunci : Biaya Pokok Produksi, full costing method, Implementasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana dalam perkembangan pada saat ini menunjukkan kemajuan teknologi pada perkembangan zaman yang pesat, salah satu contohnya yaitu pada dunia UMKM pada saat sekarang yang sangat pesat, terutama perusahaan atau industri menengah kebawah. Bagi pihak yang mendirikan sebuah usaha atau perusahaan tentu mempunyai target untuk mencapai keuntungan dengan menggunakan sumber ekonomi serta kekayaan alam yang tersedia (Marselina Lian Inglin, Poppy Indrihastuti, 2020). Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena tidak terlepas dari suatu usaha yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok, usaha kecil menengah (UMKM) yaitu usaha mandiri yang dijalankan oleh setiap pelaku usaha dan memiliki peran sangat strategis dalam menjalankan roda perekonomian bangsa (Suhendri, et. Al. 2017). pada pengembangan ekonomi di negara Republik Indonesia, UMKM sering digambarkan selaku usaha yang mempunyai peran berpengaruh atas sebagian besar penduduk Indonesia. Karena sebagian penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan UMKM di sektor tradisional ataupun modern. UMKM termasuk berperan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, sebuah dampak yang positif dalam pertumbuhan ekonomi secara langsung terhadap negara Republik Indonesia dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM berpengaruh penting untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional, dengan demikian UMKM

memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran di masyarakat. (Suhendri, et al. 2018). Melihat situasi perkembangan pada dunia industri khususnya UMKM maka pemerintah Indonesia saat ini, sedang gencar-gencarnya menarik minat masyarakat untuk memulai usaha supaya terwujudnya lebih luas UMKM aktual yang jelas di Indonesia, supaya untuk kedepannya Indonesia sanggup bersaing dalam persaingan mendunia melalui barang yang dihasilkan UMKM, salah satu usaha konkret yang dilaksanakan negara sekarang ini yaitu dengan menyerahkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna membantu peningkatan UMKM tersebut. Perseroan atau industri umumnya berlomba erat untuk mendapatkan keuntungan atau surplus sebanyak mungkin serta menentukan biaya-biaya pembuatan yang digunakan. Seiring meningkatnya dunia industri membuat tingkat persaingan yang terjadi antara usaha satu dengan usaha yang lainnya semakin tinggi untuk memperoleh produk atau barang yang bermutu dengan nilai yang layak bersaing pula.

Dalam tantangan persaingan usaha yang cukup selektif perusahaan perlu mempunyai keterampilan manajemen serta metode yang komplit, sehingga hasil produknya mampu bersaing dan usaha yang dijalankan tentu dapat bertahan, Salah satunya adalah para tokoh UMKM menentukan harga utama produksi wajib sempurna serta seksama, sehingga akibatnya harga utama produksi tersebut bisa membantu para pelaku usaha menentukan biaya utama produksi yang sebenarnya. Pada tiap-tiap produksinya industri dalam bidang manufaktur harus mampu meminimalisir anggaran yang dikeluarkan bisa

berupa pengelolaan tentang biaya utama produksi yang merealisasikan dasar nilai jual untuk suatu produk yang diperoleh.

Menjadi dasar untuk memutuskan mutu dalam memasarkan jenis produk maka para pelaku usaha menghitung biaya utama produksi tersebut agar usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau laba. Diperoleh beberapa cara untuk menghitung biaya utama produksi berdasarkan petunjuk akuntansi biaya. Adapun ialah *full costing method*, Untuk menghitung biaya utama produksi menggunakan *full costing method*, seluruh anggaran yang tercatat untuk menghasilkan suatu produk di input kedalam perhitungan anggaran primer produksi, antara lain anggaran bahan dasar langsung, anggaran tenaga kerja, anggaran *overhead* industri baik variabel ataupun tetap Mulyadi (2012).

Pada anggaran biaya utama produksi menggunakan *full costing method*, anggaran tetap yaitu anggaran yang dipotong dimasukkan ke dalam perhitungan biaya utama produksi, lantaran biaya tetap adalah biaya yang sudah ditentukan pada produk, baik itu produk siap atau produk dalam proses, adapun anggaran tersebut baru bisa habis pada saat produknya sudah terjual. oleh karena itu perusahaan bisa memperhitungkan anggaran dengan akurat dan juga dapat menghitung anggaran produksinya dengan tepat sehingga dapat memperoleh harga jual yang bisa bersaing di pasaran.

Dari sebagian besar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan atau UMKM yaitu salah satunya supaya memperoleh laba atau keuntungan. Sehingga dengan demikian sama halnya juga dengan UMKM Fadhilah *Bakery* Malang, adapun kegiatan produksi Fadhilla *Bakery* yaitu tidak terlepas dari kegiatan usaha agar

mendapatkan laba. UMKM Fadhillah *Bakery* Malang sebagai unit usaha yang memproduksi berbagai macam roti dan *cake* dan juga mengarah pada keuntungan, dengan demikian UMKM Fadhilah *Bakery* Malang tidak terlepas dari masalah memperoleh laba sebagai pengantar perhitungan laba atau rugi perusahaan. UMKM Fadhillah *Bakery* Malang sudah menggunakan perhitungan anggaran utama produknya dan akumulasi untuk biaya yang telah dikeluarkan guna memproduksi roti dan *cake* sebagai produksi utamanya. Dalam menentukan harga pokok produksi dihitung dengan menggunakan cara yaitu membagi semua anggaran yang dikeluarkan untuk memproduksi roti dan *cake* dengan jumlah produk yang sudah dihasilkan. Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang telah tertera, maka peneliti hendak memaparkan penjelasan diatas dengan judul “**Implementasi Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Pada UMKM Toko Roti Fadhilah *Bakery* Di Kota Malang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana sudah dibahas pada latar Belakang tersebut, sehingga dapat dirumuskan masalah yang akan dituangkan, ialah Bagaimana penerapan implementasi biaya produksi dengan menggunakan *full costing method* untuk menentukan harga jual pada UMKM Toko Roti Fadhilah *Bakery* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana sudah dibahas dalam rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini ialah: untuk mengetahui implementasi

harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Riset ini diharapkan bisa menjadi kontribusi sarana dalam menerapkan ilmu serta pemahaman yang didapatkan selama masa perkuliahan, terkait dengan praktek yang sesungguhnya dapat dapat meluas wawasan yang diperoleh tentang *full costing method* yang akan diteliti.

2. Bagi UMKM

Memberikan saran implementasi dalam menerapkan harga pokok produksi agar bisa memberikan manfaat kepada pemilik UMKM untuk menerapkan harga utama penjualan.

3. Bagi Universitas

Agar bisa dijadikan referensi dan pembanding untuk peneliti selanjutnya mengenai implementasi penentuan harga utama produksi dalam UMKM. Dalam riset ini memberikan informasi tentang *full costing method* yang digunakan pada UMKM serta Langkah-langkahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Marselina Lian Inglin, Indrihastuti Poppy, S. T. 2020. *SKRIPSI. Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Oleh : Marselina Lian Inglin Universitas Tribhuwana Tungadewi.*
- Suhendri Hendrik, Iwan, Triyuwono, Aji Dedi,. Mulawarman, Zaki, Baridwan. 2017. *Awareness and perception of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia.* International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7 (5), 252-258.
- Hendrik, S. (2018). RJOAS, 6 (78), June 2018. 6 (June), 197-205.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya.* Edisi Kelima, Unit penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.